

**SKRIPSI**

**PENGARUH KUALITAS MANAJEMEN KOMUNIKASI  
ANTARA KONTRAKTOR DAN KONSULTAN  
TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK JALAN DI  
LINGKUNGAN KOTA BARU PARAHYANGAN**



**JONATHAN WESLEY  
NPM : 2013410057**

**PEMBIMBING: Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNI 2017**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KUALITAS MANAJEMEN KOMUNIKASI  
ANTARA KONTRAKTOR DAN KONSULTAN  
TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK JALAN DI  
LINGKUNGAN KOTA BARU PARAHYANGAN**



**JONATHAN WESLEY  
NPM : 2013410057**

**BANDUNG, 16 JUNI 2017  
PEMBIMBING:**

**Theresita Herni Setiawan, Ir.,M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNI 2017**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Jonathan Wesley  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 5 Februari 1995  
Nomor Pokok : 2013410057  
Program Studi : Teknik Sipil  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

PENGARUH KUALITAS MANAJEMEN KOMUNIKASI ANTARA  
KONTRAKTOR DAN KONSULTAN TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK  
JALAN DI LINGKUNGAN KOTA BARU PARAHYANGAN

Dengan,  
Pembimbing : Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T.

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri ;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun,

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan unruk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan Tanggal: 30 Mei 2017  
Pembuat Pernyataan: Jonathan Wesley



# **PENGARUH KUALITAS MANAJEMEN KOMUNIKASI ANTARA KONTRAKTOR DAN KONSULTAN TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK JALAN DI LINGKUNGAN KOTA BARU PARAHYANGAN**

**JONATHAN WESLEY  
NPM: 2013410057**

**Pembimbing: Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
MEI 2017**

## **ABSTRAK**

Bidang jasa konstruksi sebagai salah satu sektor yang sangat berperan dalam menentukan langkah kegiatan perekonomian dan menjadi penggerak pada sektor-sektor lainnya perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius. Dalam suatu proyek konstruksi faktor yang terpenting demi lancarnya suatu pekerjaan selain sumber daya manusia yaitu komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi antara lain konsultan dengan kontraktor. Pada penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh kualitas manajemen komunikasi antara kontraktor dan konsultan terhadap keberhasilan proyek jalan di Lingkungan Kota Baru Parahyangan. Populasi dalam penelitian ini adalah, kontraktor dan konsultan yang terlibat dalam proyek pembangunan jalan di lingkungan kota Baru Parahyangan., dengan sampel yang digunakan adalah sebanyak 32 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas manajemen komunikasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap proyek pembangunan jalan di Lingkungan Kota Baru Parahyangan, yang berarti bahwa semakin baik kualitas manajemen komunikasi maka akan berdampak pada peningkatan keberhasilan proyek sebaliknya semakin buruk kualitas manajemen komunikasi akan berdampak pada penurunan keberhasilan proyek.

Kata Kunci: Bidang Jasa Kontruksi, Manajemen Komunikasi, Keberhasilan Proyek

**THE EFFECT OF COMMUNICATION MANAGEMENT  
QUALITY BETWEEN CONTRACTORS AND CONSULTANTS  
TO SUCCESSFUL PROJECT ROADS IN  
KOTA BARU PARAHYANGAN**

**JONATHAN WESLEY  
NPM: 2013410057**

**Advisor: Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING  
(Accredited by SK BAN-PT Number: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
MAY 2017**

**ABSTRACT**

The field of construction services as one of the sectors that play a role in determining the steps of economic activity and become a driver in other sectors need to get attention and serious handling. In a construction project the most important factor for the success of a job other than human resources is communication between the parties involved in the construction project, among others, consultant with contractor. In this study aims to determine the effect of communication management quality between contractors and consultants on the success of road projects in the Kota Baru Parahyangan. The population in this study are the parties involved, contractors and consultants involved in the road construction project in the Kota Baru Parahyangan, the number of samples used is 32 people. The data analysis technique used is descriptive and qualitative.

The results show that the quality of communication management has a positive and significant effect on the road construction project in Kota Baru Parahyangan, which means that the better the quality of communication management will have an impact on increasing the success of the project otherwise the worse the quality of communication management will have an impact on the decrease of project success.

Keywords: Field Services Construction, Communication Management, Project Success

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, karunia dan bimbinganNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik setelah menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini disusun dengan segala usaha dengan harapan dapat menjadi suatu karya ilmiah yang mendekati sempurna. Namun, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pribadi, akademisi dan semua pihak yang membaca penelitian ini. Penulis berharap akan adanya kritik dan saran mengenai penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan di lain kesempatan..

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait yang telah mendukung, bantuan dan semangat baik secara moral maupun materiil, baik selama penyusunan skripsi ini dilakukan dan selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan. Rasa terima kasih sebesar – besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T. selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatian untuk memberikan arahan, kritik, saran serta masukan bagi penulis;
2. Seluruh dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan bagi penulis;
3. Seluruh staf dan karyawan Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan yang telah mendukung penulis dalam proses perkuliahan;
4. Orang Tua dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat dan saran, serta doa yang tak pernah henti;

5. Bapak Yayat dan Bapak Permana selaku konsultan yang telah memberikan izin dan informasi yang penulis butuhkan selama penyusunan skripsi;
6. Lia Deska Debora Sahir selaku pacar penulis yang selalu menemani penulis setiap saat dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Viriya Gunawan dan Ivan Kristian selaku teman penulis yang telah membantu memberi banyak arahan, pikiran serta masukan bagi penulis dalam menyusun skripsi;
10. Seluruh mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Teknis Sipil Universitas Katolik Parahyangan yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini;
11. Serta seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait dan hanya doa yang mampu penulis panjatkan.

Penulis menyadari, skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan baru bagi mereka para pembacanya. Atas perhatian dan kerja samanya penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, Juni 2017



(Jonathan Wesley)

## **DAFTAR ISI**

<b>BAB I LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1-1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1-1
1.2 Inti Permasalahan .....	1-4
1.3 Tujuan Penelitian .....	1-4
1.4 Pembatasan Masalah .....	1-4
1.5 Sistematika Penulisan .....	1-5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>2-1</b>
2.1 Kualitas Manajemen Komunikasi Antara Kontraktor dan Konsultan .....	2-1
2.1.1 Pengertian Kualitas .....	2-1
2.1.2 Pengertian Manajemen.....	2-3
2.1.3 Pengertian Komunikasi .....	2-4
2.1.4 Kontraktor dan Konsultan.....	2-5
2.1.5 Indikator Kualitas Manajemen Komunikasi .....	2-12
2.2 Keberhasilan Proyek Konstruksi.....	2-13
2.2.1 Pengertian Keberhasilan Proyek Kontruksi .....	2-13
2.2.2 Kriteria Keberhasilan Proyek Kontruksi.....	2-15
2.2.3 Indikator Keberhasilan Proyek Konstruksi .....	2-17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	2-17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>3-1</b>
3.1 Objek Penelitian.....	3-1
3.2 Metode Penelitian.....	3-1



3.2.1 Langkah Penelitian.....	3-2
3.3 Populasi dan Sampel .....	3-5
3.3.1 Populasi.....	3-5
3.3.2 Sampel.....	3-5
3.4 Pengembangan Indikator.....	3-6
3.4.1 Kualitas Manajemen Komunikasi.....	3-6
3.4.2 Keberhasilan Proyek Konstruksi Jalan .....	3-8
3.5 Kode Variabel Penelitian .....	3-9
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	3-11
3.7 Teknik Pengujian Data.....	3-11
3.7.1 Uji Validitas .....	3-11
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	3-12
3.8 Metode Analisis Data.....	3-13
3.8.1 Analisis Deskriptif .....	3-13
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>4-1</b>
4.1 Karakter Responden.....	4-1
4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	4-6
4.3 Analisis Deskriptif .....	4-10
4.4 Interpretasi Parameter .....	4-12
4.4.1 Manajemen Komunikasi Antara Kontraktor dan Konsultan .....	4-13
4.4.2 Keberhasilan Proyek Jalan di Kota Baru Parahyangan.....	4-22

4.4.3 Pengaruh Manajemen Komunikasi Terhadap Keberhasilan Proyek Jalan .....	4-27
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>5-1</b>
5.1 Kesimpulan .....	5-1
5.2 Saran.....	5-2

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	2-17
Gambar 3.1 Diagram Alir .....	3-3
Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Usia Responden.....	4-2
Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden.....	4-4
Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Masa Kerja Responden.....	4-6
Gambar 4.4 Diagram Frekuensi Pekerjaan Responden.....	4-7
Gambar 4.5 Diagram Hubungan Indikator.....	4-30

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kode Variabel Penelitian.....	3-
9	
Tabel 4.1 Usia Responden.....	4-2
Tabel 4.2 Pendidikan terakhir Responden.....	4-3
Tabel 4.3 Lama bekerja Responden.....	4-4
Tabel 4.4 Pekerjaan Responden.....	4-5
Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil uji validitas Kualitas Manajemen Komunikasi.....	4-6
Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil uji validitas Keberhasilan Proyek Jalan.....	4-8
Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian.....	4-
10	
Tabel 4.8 Kriteria dari Persentase.....	4-
11	
Tabel 4.9 Hasil Skor Indikator.....	4-12
Tabel 4.10 Indikator Laporan Kinerja (Tertinggi-Terendah).....	4-15
Tabel 4.11 Indikator Penggunaan Fasilitas dan Teknologi (Tertinggi-Terendah).....	4-17
Tabel 4.12 Indikator Penyampaian Informasi (Tertinggi-Terendah).....	4-18
Tabel 4.13 Indikator Kemampuan Berkomunikasi (Tertinggi-Terendah).....	4-
20	
Tabel 4.14 Indikator Hubungan Koordinasi (Tertinggi-Terendah).....	4-
22	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	DAFTAR PUSTAKA.....	L-1
Lampiran 2	Uji Validitas.....	L-5
Lampiran 3	Uji Reabilitas.....	L-7
Lampiran 3	Kuisisioner.....	L-8
Lampiran 4	Tanggapan Responden Tentang Manajemen Komunikasi.....	L-14
Lampiran 5	Tanggapan Responden Tentang Keberhasilan Proyek.....	L-16

# **BAB 1**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bidang jasa konstruksi sebagai salah satu sektor yang sangat berperan dalam menentukan langkah kegiatan perekonomian dan menjadi penggerak pada sektor-sektor lainnya perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kualitas proyek yang diinginkan, tepat waktu dan dengan biaya yang optimal. Pihak-pihak yang terkait dalam industri jasa konstruksi baik pemilik, konsultan, kontraktor maupun instansi pemerintah dan swasta di tuntut untuk bekerja secara baik dan professional. Mereka dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Kinerja kontraktor misalnya tidak hanya ditentukan oleh pimpinan perusahaan saja, tapi oleh semua aspek yang turut andil dalam perusahaan tersebut.

Sebuah tim yang terbentuk dan berhasil dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan belum tentu cocok untuk diterapkan dalam pekerjaan yang lain. Sebuah tim terbentuk dari beragam orang yang bersatu sedemikian rupa sebagai sebuah kesatuan bagai merakit sebuah mesin yang terdiri atas beragam komponen. Tim yang solid dan kuat menjadi kunci keberhasilan sebuah perusahaan, bukan segelintir individu yang hebat yang bekerja sendirian di dalam tim. Jadi keberhasilan suatu tim dalam menyelesaikan pekerjaan tidak hanya tergantung kepada manajer atau pimpinan perusahaan, melainkan atas kerjasama semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada tim proyek yang ada

pada pemilik proyek, konsultan, dan kontraktor di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim proyek terutama dalam hal komunikasi antara konsultan dan kontraktor pada proyek konstruksi dan mengetahui hubungan dari faktor-faktor tersebut terhadap keberhasilan proyek konstruksi.

Tim proyek (*project team*) merupakan salah satu struktur inti (*core structure*) dari organisasi perusahaan konstruksi. Setidaknya ada dua alasan mengapa tim proyek ditempatkan sebagai struktur inti yaitu tim proyek merupakan *one of the real profit makers* perusahaan konstruksi, dan organisasi proyek sebagai induk dari tim proyek, dengan segala keluasan dan kerumitan permasalahan dan tantangannya, merupakan lahan terbaik bagi kaderisasi calon-calon pimpinan perusahaan konstruksi di masa mendatang.

Dalam suatu proyek konstruksi faktor yang terpenting demi lancarnya suatu pekerjaan selain sumber daya manusia yaitu komunikasi antara pihak- pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi antara lain konsultan dengan kontraktor. Tanpa adanya komunikasi yang baik antara konsultan dengan kontraktor proyek tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan rencana. Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam pengelolaan proyek. Ancaman terbesar yang mengakibatkan proyek tidak berhasil adalah kegagalan membangun *project stakeholder*. Kemampuan project manager dalam berkomunikasi secara efektif sangat menentukan keberhasilan proyek. Komunikasi dan informasi yang salah mengakibatkan kinerja yang kurang baik diantaranya : pembengkakan biaya proyek, buruknya mutu pekerjaan dan terjadinya keterlambatan waktu pengerjaan dari jadwal semestinya.

Kota Baru Parahyangan merupakan salah satu kawasan kompleks perumahan yang cukup terkemuka di wilayah Bandung Barat, posisinya yang sangat strategis di depan pintu tol Padalarang menjadikan kawasan ini cukup diminati oleh warga kota Bandung sebagai alternatif hunian di luar kota tetapi memiliki akses cepat ke dalam kota, guna mempertahankan eksistensi Kota Baru Parahyangan maka pihak pengembang atau developer harus memiliki rencana yang tepat dan terpadu dalam mengembangkan fasum (Fasilitas Umum) di kawasan tersebut.

Semakin lengkap fasum yang ada maka minat masyarakat yang ada untuk membeli rumah di kawasan Kota Baru Parahyangan akan semakin tinggi. salah satu fasum utama tentunya fasilitas jalan. Jalan berfungsi untuk menghubungkan antar bagian yang ada di dalam bagian kompleks tersebut, guna menghasilkan kualitas pengerjaan jalan yang tepat waktu dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan maka diperlukan komunikasi yang baik dan terpadu antara konsultan dan kontraktor jalan. Semakin baik komunikasi di antara mereka maka keberhasilan pembangunan jalan akan semakin baik pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui pentingnya manajemen komunikasi dalam mewujudkan keberhasilan proyek jalan di Kota Baru Parahyangan. Oleh Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Manajemen Komunikasi Antara Kontraktor dan Konsultan Terhadap Keberhasilan Proyek Jalan di Lingkungan Kota Baru Parahyangan”**



## **1.2 Inti Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai dasar dalam penelitian ini yang kemudian dituangkan dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Kualitas Manajemen Komunikasi Antara Kontraktor dan Konsultan di Lingkungan Kota Baru Parahyangan
2. Bagaimana pengaruh Kualitas Manajemen Komunikasi Antara Kontraktor dan Konsultan Terhadap Keberhasilan Proyek Jalan di Lingkungan Kota Baru Parahyangan

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maksud dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang secara lengkap dituangkan dalam tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran Kualitas Manajemen Komunikasi Antara Kontraktor dan Konsultan di Lingkungan Kota Baru Parahyangan
2. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Manajemen Komunikasi Antara Kontraktor dan Konsultan Terhadap Keberhasilan Proyek Jalan di Lingkungan Kota Baru Parahyangan.

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini memberikan batasan masalah hanya melakukan studi tentang faktor komunikasi yang mempengaruhi keberhasilan proyek jalan, dimana dalam hal ini hubungan antara kontraktor dan konsultan pada proyek pembangunan jalan di Kota Baru Parahyangan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika merupakan gambaran singkat dan secara menyeluruh dari suatu karya ilmiah atau penelitian. Sistematika ini bertujuan untuk membantu pembaca agar dapat dengan mudah memahami isi dari suatu karya ilmiah. Adapun gambaran lebih jelas mengenai penelitian ini akan diuraikan dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan uraian yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam kajian pustaka ini diuraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, antara lain definisi dari teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini menguraikan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi atas hasil pengolahan data.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan dari hasil pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai dari hasil penelitian yang telah dilakukan.